

**PROFIL MINAT BELAJAR SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING PADA
MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 RENGAT BARAT DAN SMA
NEGERI 2 RENGAT BARAT TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Ana Deni Yulia

NPM: 166510602

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

**PROFIL MINAT BELAJAR SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING PADA
MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 RENGAT BARAT DAN SMA
NEGERI 2 RENGAT BARAT TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Skripsi disusun sebagai syarat memperoleh gelar pendidikan



Diajukan Oleh:

Ana Deni Yulia

NPM: 166510602

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

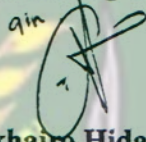
2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
PROFIL MINAT BELAJAR SISWA SELAMA PEMBELAJARAN
DARING PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1
RENGAT BARAT DAN SMA NEGERI2 RENGAT BARAT TAHUN
AJARAN 2020/2021

Disusun Oleh:

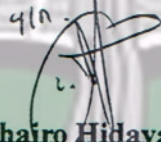
Nama : Ana Deni Yulia
NPM : 166510602
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Biologi

Tim Pembimbing
Pembimbing Utama



Dr. Nurkhairo Hidayati, M.Pd
NIDN. 1023108603

Ketua Program studi Pendidikan biologi




Dr. Nurkhairo Hidayati, M.Pd
NIDN. 1023108603

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Desember 2021

Wakil Dekan 1




Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN. 1005068201

SKRIPSI

PROFIL MINAT BELAJAR SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 RENGAT BARAT DAN SMA NEGERI2 RENGAT BARAT TAHUN AJARAN 2020/2021

Disusun oleh:

Nama : Ana Deni Yulia
NPM : 166510602
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Biologi

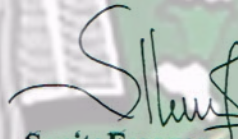
Telah dipertahankan didepan tim penguji
pada tanggal 8 Desember 2021
Susunan tim penguji

Pembimbing Utama




Dr. Nurkhairo Hidayati, M.Pd
NIDN. 1023108603

Anggota Penguji




Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1027098901



Nurul Fauziah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1006128501

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Desember 2021

Wakil Dekan 1



Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN. 1005068201



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10



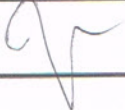
Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 166510602
 Nama Mahasiswa : ANA DENI YULIA
 Dosen Pembimbing : 1. Dr NURKHAIRO HIDAYATI S.Pd., M.Pd
 Program Studi : PENDIDIKAN BIOLOGI
 Judul Tugas Akhir Pelajaran : Profil Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat Tahun Ajaran 2020/2021
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Profile of Students' Interest in Learning During Online Learning in Biology Subjects at SMA Negeri 1 Rengat Barat and SMA Negeri 2 Rengat Barat Academic Year 2020/2021
 Lembar Ke : 2

Perpustakaan Universitas Islam Riau

	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Kamis, 7 Oktober 2021	Gambaran umum subjek penelitian	1. Gabungin saja persekolah 2. Hilangkan tabel jawaban responden, dapat dilihat di lampiran saja 3. Rapikan tulisan dalam tabel 4. Hilangkan uji coba angket	
2	Selasa, 12 Oktober 2021	Gambaran Umum Subjek Penelitian	1. Perbaiki kata-kata pada gambaran umum subjek penelitian 2. Perbaiki kata-kata pada profil minat belajar siswa selama pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat 3. Perbaiki tabel pada indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan. 4. Perbaiki Gambar pada indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan.	
3	Selasa, 19 Oktober 2021	Pembahasan	Tambahkan teori pendukung dan penelitian pendukung pada indikator Perasaan Senang, Perhatian, Ketertarikan dan Keterlibatan	
4	Rabu, 27 Oktober 2021	Kesimpulan dan saran Lampiran	1. Tambahkan kata-kata pada kesimpulan 2. Tambahkan Kata-kata pada saran	

			3. Perbaiki susunan pada lampiran	
5	Rabu, 1 November 2021	Lampiran	Masukkan lampiran ke dalam skripsi sesuai dengan bagian per bab yang dibuat	
6	Selasa, 9 November 2021	ACC SKRIPSI		

Pekanbaru,.....

Wakil Dekan I



MTY2NTEWNJAY

(Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed)

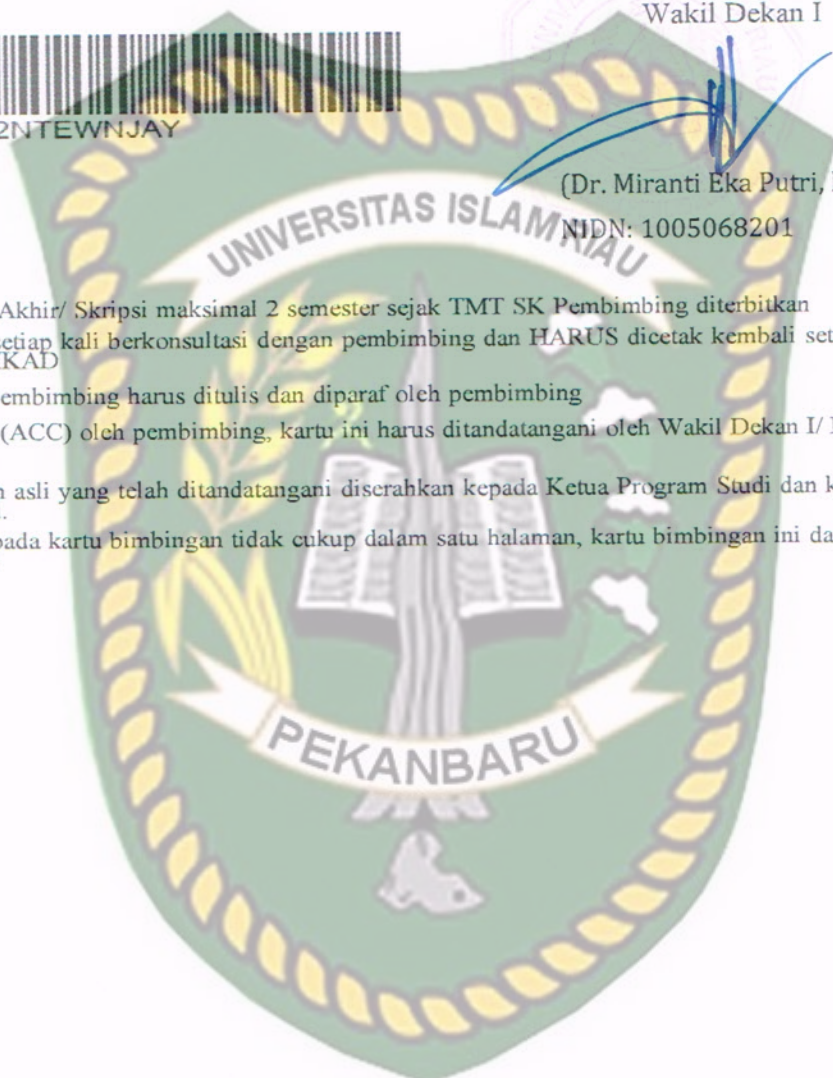
NIDN: 1005068201

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

Kartu ini adalah Arsip Milik :



SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ana Deni Yulia
NPM : 166510602
Program Studi : Pendidikan Biologi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "Profil Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat Tahun Ajaran 2020/2021".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 9 November 2021

Pembimbing Utama


Dr. Nurkhairo Hidayati, M.Pd

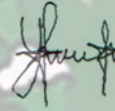
NIDN. 1023108603

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 9 November 2021

Saya Yang Menyatakan,



Ana Deni Yulia

NPM. 166510602



SURAT PENGAJUAN UJIAN SKRIPSI/KOMPREHENSIF

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Deni Yulia
NPM : 166510602
Program Studi : Pendidikan Biologi

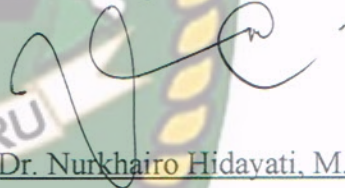
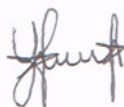
Dengan ini menggunakan ujian Skripsi/Komprehensif pada November 2021. Demikian surat pengajuan ujian Skripsi/Komprehensif saya buat. Atas persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Biologi saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 9 November 2021

Menyetujui

Yang Mengajukan

Pembimbing Utama



Ana Deni Yulia

Dr. Nurkhairo Hidayati, M.Pd

NPM. 166510602

NIDN. 1023108603

**PROFIL MINAT BELAJAR SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING PADA
MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 RENGAT BARAT DAN SMA
NEGERI 2 RENGAT BARAT TAHUN AJARAN 2020/2021**

ANA DENI YULIA

NPM. 166510602

Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Islam Riau
Pembimbing: Dr. Nurkhairo Hidayati, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profil Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2020-Agustus 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 siswa secara teknik sampling jenuh dari siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 1 dan kelas XI dan XII IPA SMA Negeri 2 Rengat Barat. Angket yang disebarakan terdiri dari 25 pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator perasaan senang diperoleh rata-rata dengan persentase sebesar 60,05% dan 58,19% dalam kategori cukup baik, indikator perhatian diperoleh rata-rata dengan persentase sebesar 76,43% dan 68,01% dalam kategori baik, indikator ketertarikan diperoleh rata-rata dengan persentase sebesar 78,77% dan 71,21% dalam kategori baik dan indikator keterlibatan diperoleh rata-rata dengan persentase sebesar 73,06% dan 67,74% dalam kategori baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa selama pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 72,07% dan 66,05%.

Kata kunci: Minat Belajar Siswa, Pembelajaran Daring

**PROFILE OF STUDENT'S LEARNING INTEREST DURING ONLINE LEARNING IN
BIOLOGY CURRENTS AT SMA NEGERI 1 RENGAT BARAT AND SMA NEGERI 2
RENGAT BARAT ACADEMIC YEAR 2020/2021**

ANA DENI YULIA

NPM. 166510602

Thesis of Biology Education Study Program FKIP Islamic University Riau

Advisor: Dr. Nurkhairo Hidayati, M.Pd.

ABSTRACT

This study aims to determine the profile of student learning interest during online learning in biology subjects at SMA Negeri 1 Rengat Barat and SMA Negeri 2 Rengat Barat for the 2020/2021 academic year. This research was conducted in November 2020-August 2021. This research is a quantitative descriptive study. The method used in this research is a survey method. Collecting data using questionnaires, interviews and documentation. The sample in this study was 120 students using saturated sampling technique from class XII science at SMA Negeri 1 and class XI and XII science at SMA Negeri 2 Rengat Barat. The questionnaire distributed consisted of 25 statements. Based on the results of the study showed that the indicators of feeling happy were obtained on average with a percentage of 60.05% and 58.19% in the good enough category, the attention indicator obtained an average of 76.43% and 68.01% in the category good, the interest indicator obtained an average of 78.77% and 71.21% in the good category and the involvement indicator obtained an average percentage of 73.06% and 67.74% in the good category. From the results of the study, it can be concluded that students' interest in learning during online learning in biology subjects at SMA Negeri 1 Rengat Barat and SMA Negeri 2 Rengat Barat for the Academic Year 2020/2021 are in the good category with percentages of 72.07% and 66.05%, respectively.

Keywords: *Students' Interest in Learning, Online Learning*

KATA PENGANTAR

Assalamualikum warahmatullahi wabbarakatuh

Puji dan Syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, Karena atas rahmat dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan Penulisan usulan penelitian yang berjudul minat belajar siswa selama pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat tahun ajaran 2020/2021. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pada kesempatan ini juga penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis baik moral maupun materi guna menyelesaikan penulisan usulan penelitian ini. Penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya, rasa hormat dan terimakasih kepada Ibunda Dr. Nurkhairo Hidayati, M.Pd selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama peneliti melaksanakan penelitian sampai menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kegiatan menyelesaikan skripsi ini penulis memperoleh berbagai bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan, rasa hormat, terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Dr. Sri Amnah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Salam hormat dan terimakasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada Ibunda Dr. Nurkhairo Hidayati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, dan Ibunda Mellisa, S.Pd, M.P selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi, Ibunda Dr. Sri Amnah, M.Si sebagai Penasehat Akademik (PA), kepada Bapak Dr. H. Elfis, M.Si, Bapak Tengku Idris, S.Pd., M.Pd, Ibu Dr. Prima Wahyu Titisari, M.Si, Ibu Sepita Ferazona, S.Pd, M.Pd, Ibu Iffa Ichwani Putri,

S.Pd., M.Pd dan seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan semangat belajar selama perkuliahan serta seluruh Staf Tata Usaha yang telah membantu memudahkan keperluan administrasi dalam penelitian ini.

Salam hormat saya ucapkan kepada Ibu Cut Badzlina, M.pd., Ibu Novi Sumaida S.Pd, dan Ibu Vivi Gita Riski, S.Pd. yang telah banyak membantu saya selama melaksanakan penelitian skripsi di sekolah. Penulis juga mengucapkan rasa terimakasih yang terdalam kepada orang tua yang selalu mencurahkan cinta, kasih sayang, motivasi yang tiada henti dan dukungan yang disertai do'a demi kesuksesan ananda tercinta. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada sepupu saya yaitu dr. Yenri Yunfaista dan Yenri Kurnia, S.H yang selalu memotivasi serta memberikan dukungan, semangat serta do'a selama pembuatan Skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis juga mengucapkan terimakasih atas kebersamaan, persahabatan, kekeluargaan dan dukungan yang telah diberikan baik dalam proses perkuliahan serta proses penelitian maupun penulisan skripsi selama ini kepada teman-teman angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau kelas B yang selalu memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terkhusus kepada Siti Huzaimah, S.Pd., Yuli Alvita, S.Pd., Irma Daniah, S.Pd., dan Rafidah Putri, S.Pd. Terimakasih juga kepada siswa/siswi SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat yang membantu dan memberi informasi dalam penulisan skripsi ini, semoga menjadi amal jariyah buat kita semua.

Terakhir, penulis ingin menyapa setiap nama yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu, terimakasih atas doa-doa yang senantiasa mengalir tanpa sepengetahuan penulis. Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada orang-orang yang turut bersuka cita atas keberhasilan penulis menyelesaikan penulis segala kerendahan hati menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari segi isi maupun pandangan pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan kelanjutan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon semoga pengorbanan dan keikhlasan yang telah diberikan oleh pihak-pihak diatas akan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda Amin Ya Rabbal Alamin, Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, November2021

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Tujuan Penelitian	5
1.5.2 Manfaat Penelitian	5
1.6 Penjelasan Istilah Judul.....	5
BAB 2: TINJAUAN TEORI	7
2.1 Minat Belajar	7
2.1.1 Pengertian Minat	7
2.1.2 Indikator Minat Belajar.....	7
2.1.3 Ciri-ciri Minat Belajar Pada Siswa	8
2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	9
2.1.5 Cara Meningkatkan Minat Belajar.....	10
2.2 Pembelajaran Daring.....	11
2.3 Biologi.....	11
2.4 Penelitian Yang Relevan.....	11
BAB 3: METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
3.3 Populasi dan sampel penelitian.....	14
3.3.1 Populasi.....	14
3.3.2 Sampel.....	15
3.4 Prosedur Penelitian	15
3.5 Instrumen Penelitian	16

3.5.1 Uji Validitas Instrumen	18
3.5.2 Uji Coba Instrumen.....	18
3.5.3 Uji Realibilitas Instrumen.....	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7 Teknik Analisis Data.....	20

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	22
4.2 Profil Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat	22
4.2.1 Minat Belajar Siswa ditinjau dari Indikator perasaan senang .	24
4.2.2 Minat Belajar Siswa ditinjau dari Indikator Perhatian.....	25
4.2.3 Minat Belajar Siswa ditinjau dari Indikator ketertarikan.....	27
4.2.4 Minat Belajar Siswa ditinjau dari Indikator keterlibatan	29
4.3 Pembahasan.....	31
4.3.1 Minat Belajar Siswa.....	31
4.3.1.1 Perasaan Senang	32
4.3.1.2 Perhatian	33
4.3.1.3 Ketertarikan	35
4.3.1.4 Keterlibatan.....	37
BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Populasi Penelitian Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rengat Barat	14
Tabel 2	Populasi Kelas XI IPA dan XII IPA SMA Negeri 2 Rengat Barat 15	15
Tabel 3	Skor Items Alternatif Jawaban Responden.....	16
Tabel 4	Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa Sebelum Validasi.....	17
Tabel 5	Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa Sesudah Validasi	17
Tabel 6	Kriteria Interpretasi Skor	21
Tabel 7	Rekapitulasi Seluruh Indikator Profil Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat	23
Tabel 8	Rekapitulasi Seluruh Indikator Perasaan Senang pada SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat	24
Tabel 9	Rekapitulasi Seluruh Indikator Perhatian pada SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat.....	25
Tabel 10	Rekapitulasi Seluruh Indikator Ketertarikan pada SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat.....	27
Tabel 11	Rekapitulasi Seluruh Indikator Keterlibatan pada SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Grafik Persentase Seluruh Indikator Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat	23
Gambar 2	Grafik Persentase Indikator Perasaan Senang di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat	25
Gambar 3	Grafik Persentase Indikator Perhatian di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat	27
Gambar 4	Grafik Persentase Indikator Ketertarikan di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat	29
Gambar 5	Grafik Persentase Indikator Keterlibatan di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Jadwal kegiatan Penelitian.....	43
Lampiran 2 Kisi- Kisi Angket Minat, Motivasi dan Disiplin Belajar Sebelum Validasi	44
Lampiran 3 Kisi- Kisi Angket Minat, Motivasi dan Disiplin Belajar Setelah Validasi.....	46
Lampiran 4 Angket Penelitian Uji Coba.....	48
Lampiran 5 Rekapitulasi Skor Butir Uji Coba Angket	52
Lampiran 6 Reliabilitas Angket Minat Belajar SPSS 22	53
Lampiran 7 Ringkasan Tabel Uji Validitas Angket.....	54
Lampiran 8 Angket Penelitian Minat Belajar Siswa.....	56
Lampiran 9 Lembar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara.....	60
Lampiran 10 Hasil Observasi Melalui Grup Whatsapp	68
Lampiran 11 Dokumentasi	73
Lampiran 12 Rekapitulasi Skor Butir Angket Minat Belajar Ssiwa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat.....	79
Lampiran 13 Rekapitulasi Skor Butir Angket Minat Belajar Ssiwa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Rengat Barat.....	80
Lampiran 14 Persentase Angket Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Rengat Barat.....	81
Lampiran 15 Persentase Angket Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Rengat Barat	82
Lampiran 16 Analisis Statistik Angket Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Menurut Jayawardana (2017: 12-13) Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi antara siswa dengan guru. Dalam proses pembelajaran tersebut, ada interaksi antara siswa dengan guru. Siswa sebagai pelaku utama (subjek) sedangkan guru sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, seharusnya siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Namun, untuk membuat siswa menjadi lebih aktif tidak bisa hanya membutuhkan kreativitas dari seorang guru dalam merancang dan mengelola suatu pembelajaran. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila siswa memiliki minat terhadap proses pembelajaran tersebut.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dapat mempengaruhi hasil belajar dan penerimaan minat-minat baru. Pengembangan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan diri sendiri sebagai individu (Slameto, 2015:180). Pengembangan minat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah kondisi pembelajaran seperti yang saat ini berlangsung dengan adanya pandemi virus corona.

Wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Astini, 2020 : 34).

Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Beberapa teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di antaranya dengan menggunakan metode pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah alternatif yang dapat diterapkan di era teknologi dan komunikasi di masa pandemic covid saat ini,. Pembelajaran daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi (Pakpahan, 2020 : 32). Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *google meet*, *Zoom Meeting*, *google classroom*, *youtube*, dan *whatsapp*. Dengan menggunakan metode daring, siswa diharapkan mempunyai minat belajar yang tinggi.

Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat belajar, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu: motivasi, sikap terhadap guru dan pelajaran, keluarga, fasilitas sekolah, dan teman pergaulan, minat belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang saling berhubungan erat dan tidak dapat berdiri sendiri (Korompot, 2020 : 41). Sedangkan minat belajar siswa selama pembelajaran daring cenderung rendah karena siswa merasa jenuh dan bosan dengan sistem pembelajaran daring yang monoton seperti itu. Akibatnya minat belajar siswa menurun dalam proses pembelajaran (Ulya, 2020: 37).

Menurut hasil wawancara dengan guru Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat bernama Ibu Novi Sumaidah, S.Pd. minat belajar siswa selama pembelajaran daing berkurang karena siswa lebih lama memahami materi yang diberikan oleh

guru daripada pembelajaran secara langsung di sekolah. Selain itu, hasil wawancara beberapa siswa SMA Negeri 1 Rengat Barat minat belajar siswa berkurang selama pembelajaran daring karena ada penjelesan materi yang disampaikan oleh guru kurang dimengerti oleh siswa. Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru Biologi di SMA Negeri 2 Rengat Barat bernama Ibu Cut Bazlina, M.Pd. minat belajar siswa berkurang selama pembelajaran daring. Siswa sulit untuk memahami konsep konsep biologi dan memahami bahasa ilmiah. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa siswa SMA Negeri 2 Rengat Barat minat belajar selama daring ini berkurang, siswa sulit mengenal banyaknya nama-nama ilmiah untuk diucapkan. Selain itu, adanya kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan karena siswa diberi video dan slide ppt melalui *Whatsapp* kemudian diharuskan untuk memahaminya serta tidak ada contoh soal yang membuat siswa sulit untuk mengerjakan tugas.

Menurut hasil observasi melalui grup *whatsapp* di SMA Negeri 1 Rengat Barat guru memberikan materi berupa foto dan siswa harus membaca, memahami dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Sedangkan menurut hasil observasi melalui melalui *Whatsapp* di SMA Negeri 2 Rengat Barat guru memberikan materi berupa link video dari youtube dan siswa harus mencatat video dan membuat kesimpulannya.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait minat belajar siswa dalam pembelajaran biologi. Hasil penelitian (Sangadah, 2020: 34) menemukan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran daring dapat menumbuhkan semangat dan pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan. Siswa tidak merasa bingung saat guru menjelaskan materi IPA dengan menggunakan pembelajaran daring karena proses pembelajaran dapat berlangsung bersama dengan teman-teman. Pembelajaran Daring dirasa sangat efektif dan efisien karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Siswa tidak perlu menghabiskan waktu berjam-jam untuk belajar di kelas. Penelitian lainnya (Ulya, 2020: 42), menemukan bahwa peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh sebagai faktor utama keberhasilan prestasi siswa. Dalam menumbuhkan minat belajar anak orang tua memberikan motivasi, nasehat, pujian, serta memberikan hadiah kepada anaknya

itu semua dilakukan guna menumbuhkan minat belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Profil Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat Tahun Ajaran 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Minat belajar siswa selama pembelajaran secara daring berkurang karena siswa sulit memahami konsep-konsep biologi dan bahasa ilmiah.
- 2) Guru lebih banyak menggunakan *whatsapp* untuk menyampaikan tugas dan mengumpulkan tugasnya.
- 3) Media platform pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan rasa bosan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah Profil Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat pada kelas XI IPA dan XII IPA dan SMA Negeri 2 Rengat Barat pada kelas XII IPA 2 dan XII IPA 3 Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diidentifikasi maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Profil Minat Belajar siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat Tahun Ajaran 2020/2021?.

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Profil Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat Tahun Ajaran 2020/2021.

1.5.2 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat.
- 2) Guru, sebagai pedoman dalam mengajar sehingga siswa dapat tertarik untuk mengikuti pelajaran biologi
- 3) Siswa, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar pada pelajaran biologi.
- 4) Peneliti, sebagai bahan referensi untuk mengetahui minat siswa dalam belajar biologi.

1.6 Penjelasan Istilah Judul

Untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul penelitian ini, maka defenisi istilah judul penelitian ini adalah :

- 1) Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (online), diartikan dengan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Menurut Korompot (2020:42) menjelaskan bahwa minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah karakteristik kemampuan seseorang, berupa kekuatan khusus yang terdapat didalam diri seseorang, yang kecenderungan atau keinginannya sangat tinggi atau sangat suka terhadap belajar, yang termanifestasi dalam bentuk kesukaan, pemusatan perhatian, dan keaktifan pada kegiatan belajar.

- 2) Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi antara siswa dengan guru. Dalam proses pembelajaran tersebut, ada interaksi yang intens antara siswa dengan guru. Siswa sebagai pelaku utama (subjek) pembelajaran, sedangkan guru sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, seharusnya siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran (Jayawardana,2017:12). Sedangkan Pembelajaran daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti (Pakpahan, 2020 : 32).
- 3) Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Ansyari, 2018 :110).



BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang dimiliki siswa tersebut. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, sehingga dapat terjadi melalui partisipasi dalam suatu aktivitas dan siswa yang memiliki minat akan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal yang tidak hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut tetapi jika siswa memiliki minat maka akan dengan mudah siswa tersebut untuk mempelajarinya (Slameto, 2015:180).

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bahwa pengetahuan atau kecakapan tertentu dapat mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat. (Slameto, 2015:180).

2.1.2 Indikator Minat Belajar

Minat belajar dapat diukur melalui empat indikator belajar yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan (Ulya, 2020). Penjelasan dari empat indikator sebagai berikut:

1. Perasaan Senang. Perasaan siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari mata pelajaran yang di senangnya. Tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut. Perasaan senang dalam mempelajari pelajaran, memiliki rasa puas, bersemangat, gembira, rasa tertarik untuk mengikutinya. Perasaan senang merupakan sumber energi belajar dan pengembang sikap positif yang harus di bangkitkan orang tua guna mengembangkan minat belajar yang dimiliki oleh anaknya.
2. Keterlibatan Siswa Keterlibatan siswa atau turut berperan serta dalam suatu kegiatan merupakan adanya kemauan atau minat terhadap objek. Dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Keterlibatan siswa ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mengikuti pelajaran dengan baik serta memiliki buku pelajaran yang lengkap.
3. Ketertarikan. Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang bisa dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Keterkaitan siswa dalam pembelajaran seperti siswa mencakup kerelaaan untuk memperhatikan serta bertanya kepada guru atau temannya, dan mengikuti pelajaran tepat waktu.
4. Perhatian Siswa. Perhatian siswa merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Perhatian siswa dapat diartikan seperti siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias dan fokus, mengulang pembelajaran yang kemarin serta belajar materi sebelum pembelajaran daring dimulai.

2.1.3 Ciri-ciri Minat Belajar Pada Siswa

Menurut Slameto (dalam Pratiwi, 2020) siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang disenangnya ia akan memperhatikan pelajaran itu

secara terus-menerus tidak mudah terpengaruh oleh apapun, misalnya kegaduhan suasana luar kelas, ajakan teman untuk bermain.

b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminati yaitu siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan belajar dengan senang, perasaan bahagia, tidak ada perasaan yang membuatnya tertekan sehingga siswa akan mudah untuk memahami materi yang telah diajarkan.

c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi setelah memperoleh hasil dari apa yang telah diusahakannya maka ia akan merasa puas dan bangga terhadap jerih payahnya dalam memperoleh nilai belajar, seperti saat menerima raport ia akan puas, menemukan referensi materi pelajaran yang sulit akan bangga, dan merasa puas memecahkan masalah yang membuatnya tertarik seperti mengerjakan soal matematika, fisika, kimia dan lain-lain yang membuatnya menantang.

d. Lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi ia akan mengabaikan aktifitas atau kegiatan yang tidak berhubungan dengan minatnya contoh Siswa akan mengabaikan ajakan teman untuk pergi bermain bola, basket, pergi ke perpustakaan dll ketika sedang mempelajari pelajaran yang disukainya.

e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas atau kegiatan, Siswa yang berminat belajar yang tinggi maka ia akan mengikuti berbagai aktifitas yang berhubungan dengan materi pelajaran yang mereka sukai seperti ikut karya ilmiah, studi kampus, belajar kelompok dan membuat karya yang sesuai dengan pelajaran yang diminatinya.

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor yang mempengaruhi minat belajar tergolong menjadi dua kelompok besar, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa (Pratiwi, 2020).

1) Faktor Internal Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

- a) Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.
- b) Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.
- c) Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.
- d) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.
- 2) Faktor Eksternal Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan. Jadi faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal atau dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal yang merupakan faktor dari luar diri seseorang.

2.1.5 Cara Meningkatkan Minat Belajar

Cara paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu objek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya siswa menaruh minat pada olahraga berenang. Sebelum mengajarkan gaya-gaya renang, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit mengenai atlet renang yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran olahraga renang yang sesungguhnya. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang (Slameto, 2015:180). Jadi, untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru harus bisa membuat siswa terfokus dengan materi yang disampaikan dengan cara menarik siswa dengan menceritakan sedikit mengenai materi yang akan dipelajari.

2.2 Pembelajaran Daring

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi antara siswa dengan guru. Dalam proses pembelajaran tersebut, ada interaksi yang intens antara siswa dengan guru. Siswa sebagai pelaku utama (subjek) pembelajaran, sedangkan guru sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, seharusnya siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran (Jayawardana, 2017:12). Sedangkan Pembelajaran daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi antara guru dengan siswa (Pakpahan, 2020 : 32).

2.3. Biologi

Biologi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu dari kata “Bios” yang berarti kehidupan dan “Logos” yang berarti ilmu. Jadi biologi adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari perihal kehidupan serta proses kehidupan. Pengertian biologi menurut (Ansyari, 2018 : 110) Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan oleh para ahli. Dengan demikian, pembelajaran biologi adalah kegiatan belajar mengajar yang terjadi antara siswa dengan guru dalam mempelajari kumpulan pengetahuan berupa fakta atau konsep dalam kehidupan serta proses kehidupan. Sehingga guru dan siswa dapat menciptakan kualitas hasil belajar yang baik dan menyenangkan.

2.4. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa indikator, yaitu: perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian dan keterlibatan siswa. Berdasarkan hasil pada tiap indikator, minat belajar siswa

kelas VIII SMP Islam Putradarma terhadap mata pelajaran IPA terpadu pada masa pandemi covid-19 terbilang baik, namun masih ada hal yang perlu ditingkatkan supaya hasil belajar siswa semakin baik secara keseluruhan. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terdapat dua faktor, yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Untuk faktor pendukung yakni: faktor internal siswa, metode pembelajaran yang diterapkan guru serta peran dari guru dan orang tua yang selalu mendukung dan memotivasi. Sedangkan faktor penghambat yakni: materi yang menurut siswa sulit, terdapat kendala saat proses pembelajaran secara daring yakni sinyal, jaringan, dan kuota internet, selain itu terdapat pula gangguan yang ditimbulkan dari aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Sangadah, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran daring dapat menumbuhkan semangat dan pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan. Siswa tidak merasa bingung saat guru menjelaskan materi dengan metode pembelajaran daring. Metode pembelajaran daring dapat menciptakan komunitas pembelajaran. Proses pembelajaran IPA dapat berlangsung bersama dengan teman-teman yang sebelumnya belum pernah bertemu sama sekali. Pembelajaran Daring dirasa sangat efektif dan efisien karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Siswa tidak perlu menghabiskan waktu berjam-jam untuk belajar di kelas.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Ulya, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik dimasa pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh sebagai faktor utama keberhasilan prestasi peserta didik. Dalam menumbuhkan minat belajar anak orang tua memberikan motivasi, nasihat, pujian, serta memberikan hadiah kepada anaknya itu semua dilakukan guna menumbuhkan minat belajar.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Ansyari, 2018). Hasil penelitian dan pengujian analisis korelasi menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh minat terhadap hasil belajar biologi siswa SMA. (2) Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Nesi, 2018). Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh minat yang timbul dari dalam diri siswa terhadap hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran (2) Terdapat pengaruh rata rata hasil belajar IPA Biologi pada siswa yang diajar menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Model Word Square dari pada siswa yang diajar menggunakan metode ceramah pada siswa yang memiliki minat tinggi.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk kedalam penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif. (Yusuf, 2014 : 62).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan kelas XI dan XII IPA di SMA Negeri 2 Rengat Barat tahun ajaran 2020/2021, dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020-Agustus 2021.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Rengat Barat sebanyak 2 kelas dengan rincian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi penelitian kelas XII IPA SMA Negeri 1 Rengat Barat

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Seluruh Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	XII IPA 2	10	19	29
2	XII IPA 3	10	19	29
Jumlah		20	38	58

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA dan XII IPA SMA Negeri 2 Rengat Barat sebanyak 2 kelas dengan rincian dapat dilihat pada

Tabel 2.

Tabel 2. Populasi penelitian kelas XI IPA dan XII IPA SMA Negeri 2 Rengat Barat

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Seluruh Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI IPA	15	21	36
2.	XII IPA	12	14	26
Jumlah		27	35	62

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian berjumlah 120 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh siswa dalam populasi dijadikan sampel. Menurut Sugiyono, (2018: 85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan wawancara ke sekolah SMA Negeri 1 Rengat Barat dengan guru biologi bernama Ibu Novi Sumaidah, S.Pd. dan SMA Negeri 2 Rengat Barat dengan guru biologi bernama Ibu Cut Bazlina, M.Pd. serta wawancara dengan beberapa siswa kelas X IPA dan XI IPA melalui Whatsapp.
- 2) Melakukan observasi melalui grup whatsapp kelas X IPA dan XI IPA di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat.
- 3) Penetapan populasi dan sampel.
- 4) Penetapan indikator minat yang disajikan sebagai dasar instrumen penelitian.
- 5) Penyusunan instrumen penelitian berupa angket.
- 6) Uji validitas, uji coba angket dan realibilitas angket.

7) Pengambilan data atau penyebaran angket penelitian kepada responden melalui aplikasi *google form*.

8) Pengolahan data.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrument penelitian adalah angket, ceklis/daftar centang, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan (Arikunto, 2019:203). Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa angket. Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat adalah angket dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban angket yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan angket dengan bobot nilai dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skor Items Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban Responden	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Sugiyono (2018)

Angket minat belajar dimodifikasi dari Safari *dalam* Ricardo (2017:190). Adapun rincian kisi-kisi angket sebelum validasi dapat dilihat pada Tabel 4 dan Lampiran 2.

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa Sebelum Validasi

No	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
1	Perasaan Senang	4	5,6	3
2	Perhatian	9,10,11,12	13,15	6
3	Ketertarikan	17,18,19,20	21,22,23,24	8
4	keterlibatan	25,26,27,28	29,30,31,32	8
Jumlah		13	12	25

Safari dalam Ricardo (2017:190)

Angket minat belajar dimodifikasi dari Safari dalam Ricardo (2017:190). Adapun rincian kisi-kisi angket sebelum validasi dapat dilihat pada Tabel 5 dan Lampiran 3.

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa Sesudah Validasi

No	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
1	Perasaan Senang	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Perhatian	9,10,11,12	13,14,15,16	8
3	Ketertarikan	17,18,19,20	21,22,23,24	8
4	keterlibatan	25,26,27,28	29,30,31,32	8
Jumlah		16	16	32

Safari dalam Ricardo (2017:190)

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018: 121).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian validitas konstruk. Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*) yang bernama Ibu Mellisa, M.Pd. Instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu (Sugiyono, 2018: 125). Instrumen angket sebelum validasi berjumlah 32 item, setelah validasi tetap berjumlah 32 item karena hanya perbaikan kata-kata setiap item pernyataan.

3.5.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba terhadap angket atau instrumen tersebut dikelas yang bukan menjadi sampel penelitian. Uji coba dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Tujuan uji coba ini adalah untuk menghitung jumlah pertanyaan valid atau reliabel dari instrumen atau angket yang digunakan untuk penelitian sesungguhnya (Sugiyono, 2018: 122). Angket uji coba minat belajar siswa berjumlah 32 item pernyataan yang berisi 4 indikator dan disebarikan melalui link google form yaitu <https://forms.gle/5MAiTCgDXw2CcRqd8> sebanyak 30 siswa di kelas XII IPA 1. Hasil dari uji coba angket berjumlah 25 item pernyataan yang valid dan 7 item pernyataan yang tidak valid. Angket uji coba minat belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 4 dan rekapitulasi skor butir soal uji coba angket dapat dilihat pada lampiran 5.

3.5.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan (Sugiyono, 2018: 122). Data

yang diperoleh dari uji coba, kemudian dilakukan uji coba validitas dengan menggunakan program *SPSS 22 For windows*. Data yang didapat kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan taraf signifikan 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka instrumen tersebut tidak valid. Realibilitas angket minat belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 6 dan tabel uji validasi angket dapat dilihat pada lampiran 7.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui internet (Sugiyono, 2018 :142). Angket yang akan diberikan oleh peneliti melalui aplikasi google form dengan cara mengirim link kepada siswa di dalam grup *whatsapp* kelas X IPA dan XI IPA di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat. Adapun rincian dari angket penelitian dapat dilihat pada lampiran 8.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2018: 137-138). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan berkomunikasi secara langsung pada guru biologi yang mengajar di SMA Negeri 1 Rengat Barat bernama Ibu Novi Sumaidah, S.Pd. dan SMA Negeri 2 Rengat Barat bernama

Ibu Cut Bazlina, M.Pd. serta beberapa siswa kelas X IPA dan XI IPA melalui whatsapp. Adapun rincian dari wawancara dapat dilihat pada lampiran 9.

3) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018: 142). Observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui grup *whatsapp* siswa kelas X IPA dan XI IPA di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat. Adapun rincian dari observasi dapat dilihat pada lampiran 10.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data dengan cara pengambilan gambar untuk memperoleh informasi berupa dokumen gambar yang ada pada responden atau tempat dimana responden melakukan kegiatan sehari-hari. Adapun rincian dari dokumentasi dapat dilihat dari lampiran 11.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2018: 147). Analisis data menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar presentase alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian

Hasil analisis kemudian dikelompokkan menurut presentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, maka untuk mendapatkan presentasinya disesuaikan dengan kriteria di bawah ini:

Penskoran untuk angket minat belajar yang peneliti gunakan memiliki 32 pernyataan dan banyaknya kelas dapat ditentukan dengan kriteria skor sehingga diperoleh:

- a. Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 = $1 \times 32 = 32$ skor
- b. Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 4 = $4 \times 32 = 128$ skor
- c. Skor terendah dalam bentuk persen menjadi = $\frac{32}{128} \times 100\% = 25\%$
- d. Rentang = $100\% - 25\% = 75\%$
- e. Panjang Interval = $\frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{75\%}{4} = 18,75 = 19$

Tabel 6. Kriteria Interpretasi Skor

No	Angka	Kategori
1	82-100	Sangat Baik
2	63-81	Baik
3	44-62	Cukup Baik
4	25-43	Kurang Baik

Sugiyono(2018)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat pada bulan Agustus yang diperoleh dengan menyebarkan angket melalui link google form yaitu <https://forms.gle/Zm4vY3Loj9najAkAA> yang berisi 4 indikator dan terdiri dari 25 pernyataan. Adapun responden yang dijadikan sampel terdiri dari 120 orang siswa.

Angket sebelum disebarkan kepada siswa terlebih dahulu angket tersebut diuji di kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 1 Rengat Barat dengan jumlah sampel 30 orang. Hasil tanggapan angket yang diperoleh dari kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 1 Rengat Barat selanjutnya peneliti gunakan untuk melakukan pengujian validitas dan uji reabilitas Uji validitas dan reliabilitas angket minat belajar siswa dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS (Statistic Program for Social Science) for windows 22*. Setelah uji validitas dan reliabilitas data dilakukan pada instrumen angket dan memenuhi standar sebagai alat ukur, maka data dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.2 Profil Minat Belajar siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat

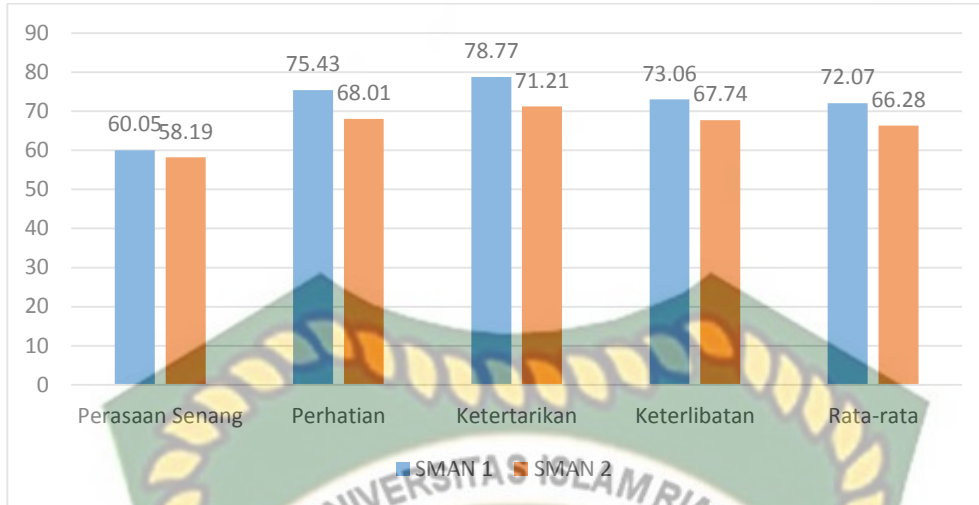
Profil minat belajar siswa selama pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat dapat dilihat pada Tabel 7. Tabel 7 ini merupakan hasil rekapitulasi data yang berasal dari lampiran 12 dan lampiran 13.

Tabel 7. Rekapitulasi seluruh indikator Profil Minat Belajar siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat

Indikator	SMAN 1		SMAN 2	
	%	K	%	K
Perasaan Senang	60,05	Cukup Baik	58,19	Cukup Baik
Perhatian	76,43	Baik	68,01	Baik
Ketertarikan	78,77	Baik	71,21	Baik
Keterlibatan	73,06	Baik	67,74	Baik
Rata-rata	72,07	Baik	66,28	Baik

Ket: %: Persentase , K: Kategori

Tabel 7 menunjukkan rata-rata minat belajar siswa pada SMA Negeri 1 Rengat adalah 72,07% kategori (Baik) sedangkan di SMA Negeri 2 Rengat Barat rata-rata minat belajar siswa adalah 66,28% kategori (Baik). Jika dicermati secara lebih jelas maka indikator minat belajar yang menempati nilai tertinggi baik SMAN 1 dan SMAN 2 adalah indikator ketertarikan yaitu 78,77% dan 71,21% kategori (Baik) sedangkan yang paling rendah pada indikator perasaan senang yaitu 60,05% dan 58,19% kategori (cukup baik). Indikator perhatian berada pada kategori baik dengan persentase 76,43% di SMAN 1 dan pada SMAN 2 berada pada kategori baik dengan persentase 68,01%. Indikator keterlibatan memiliki persentase 73,06% dengan kategori baik pada SMAN 1 sedangkan pada SMAN 2 indikator ini memiliki persentase 67,74% dengan kategori baik. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1 berikut



Gambar 1. Grafik Persentase Seluruh Indikator Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat

4.2.1 Minat Belajar Siswa ditinjau dari Indikator Perasaan Senang

Berikut ini Minat Belajar siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat indikator pertama yaitu perasaan senang dapat dilihat pada tabel 8. Adapun rincian dari rekapitulasi indikator perasaan senang dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13.

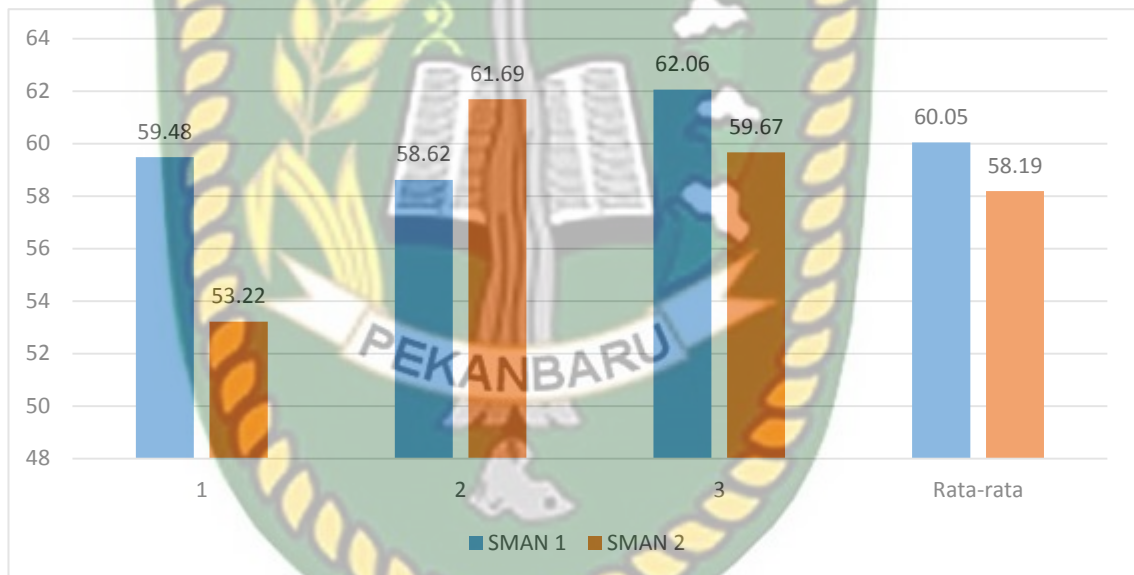
Tabel 8. Rekapitulasi indikator perasaan senang pada SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat

No	Indikator Perasaan Senang	SMAN 1		SMAN 2	
		%	K	%	K
1	Pembelajaran daring membuat saya lebih rajin belajar	59,48	Cukup Baik	53,22	Cukup Baik
2	Adanya covid-19 membuat saya menghabiskan waktu dengan rebahan	58,62	Cukup Baik	61,69	Cukup Baik
3	Saya tidak menyukai pembelajaran <i>daring</i> pada pelajaran biologi yang hanya menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i>	62,06	Cukup Baik	59,67	Cukup Baik
Rata-rata		60,05	Cukup Baik	58,19	Cukup Baik

Ket: %: Persentase , K: Kategori

Dari tabel 8 menunjukkan bahwa pada indikator pertama terdapat 3 pernyataan. Pada SMA Negeri 1 Rengat Barat item pernyataan yang paling tinggi terdapat pada

item pernyataan ke-3 dengan persentase 62,06% kategori (cukup baik) dan pernyataan yang terendah terdapat pada item ke-2 dengan persentase 58,62% kategori (cukup baik). Adapun rata-rata keseluruhan indikator minat belajar siswa sebesar 60,05% kategori (cukup baik). Sedangkan di SMA Negeri 2 Rengat Barat item pernyataan yang paling tinggi terdapat pada item pernyataan ke-2 dengan persentase 61,69% kategori (cukup baik) dan pernyataan yang terendah terdapat pada item ke-1 dengan persentase 53,22% kategori (cukup baik). Adapun rata-rata keseluruhan indikator minat belajar siswa sebesar 58,19% kategori (cukup baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Grafik Persentase Indikator Perasaan Senang di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat

Berikut ini sebaran responden terhadap Profil Minat Belajar siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat pada indikator pertama yaitu perasaan senang dapat dilihat pada lampiran 14 dan lampiran 15.

4.2.2 Minat Belajar Siswa ditinjau dari Indikator Perhatian

Berikut ini Minat Belajar siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat indikator kedua yaitu perhatian dapat dilihat pada tabel 9. Adapun rincian dari rekapitulasi indikator perhatian dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13.

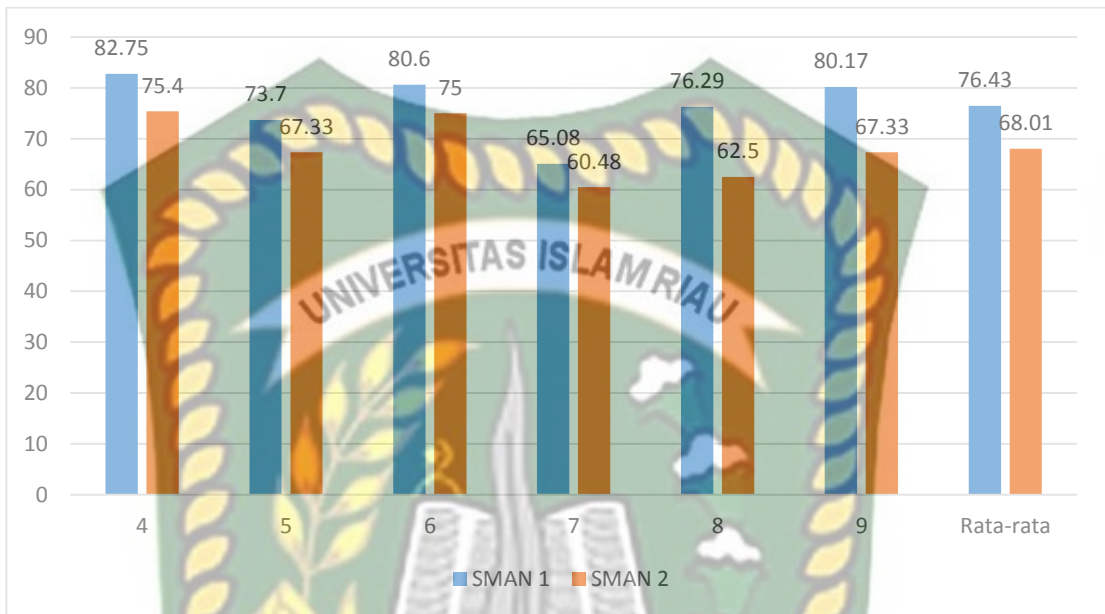
Tabel 9. Rekapitulasi indikator perhatian pada SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat

No	Indikator Perhatian	SMAN 1		SMAN 2	
		%	K	%	K
4	Saya selalu mengerjakan tugas biologi yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh meskipun tidak belajar tatap muka	82,75	Sangat Baik	75,40	Baik
5	Saya selalu bertanya ketika ada materi biologi yang tidak saya mengerti melalui grup <i>whatsapp</i>	73,70	Baik	67,33	Baik
6	Saat guru memberi materi biologi melalui grup <i>whatsapp</i> , saya selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh	80,60	Baik	75	Baik
7	Saya selalu belajar biologi sebelum pembelajaran <i>daring</i> di mulai	65,08	Baik	60,48	Cukup Baik
8	Saya hanya diam ketika tidak memahami materi biologi	76,29	Baik	62,5	Cukup Baik
9	Saya selalu terlambat mengumpulkan tugas biologi secara <i>daring</i>	80,17	Baik	67,33	Baik
Rata-rata		76,43	Baik	68,01	Baik

Ket: %: Persentase , K: Kategori

Tabel 9 menunjukkan bahwa pada indikator Perhatian terdapat 6 pernyataan. Pada SMA Negeri 1 Rengat Barat item pernyataan yang paling tinggi terdapat pada item pernyataan ke-4 dengan persentase 82,75% kategori (Sangat baik) dan pernyataan yang terendah terdapat pada item pernyataan ke-7 dengan persentase 65,08% kategori (Baik). Adapun rata-rata keseluruhan indikator minat belajar siswa sebesar 76,43% kategori (Baik). Sedangkan di SMA Negeri 2 Rengat Barat item pernyataan yang paling tinggi terdapat pada item pernyataan ke-4 dengan persentase 75,40% kategori (Baik) dan pernyataan yang terendah terdapat pada item pernyataan ke-7 dengan persentase 60,48% kategori (Cukup Baik). Adapun

rata-rata keseluruhan indikator minat belajar siswa sebesar 68,01% kategori (Baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Grafik Persentase Indikator Perhatian di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat

Berikut ini sebaran responden terhadap Profil Minat Belajar siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat pada indikator kedua yaitu perhatian dapat dilihat pada lampiran 14 dan lampiran 15.

4.2.3 Minat Belajar Siswa ditinjau dari Indikator Ketertarikan

Berikut ini distribusi Profil Minat Belajar siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat indikator ketiga yaitu ketertarikan dapat dilihat pada tabel 10. Adapun rincian dari rekapitulasi indikator ketertarikan dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13.

Tabel 10. Rekapitulasi indikator ketertarikan pada SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat

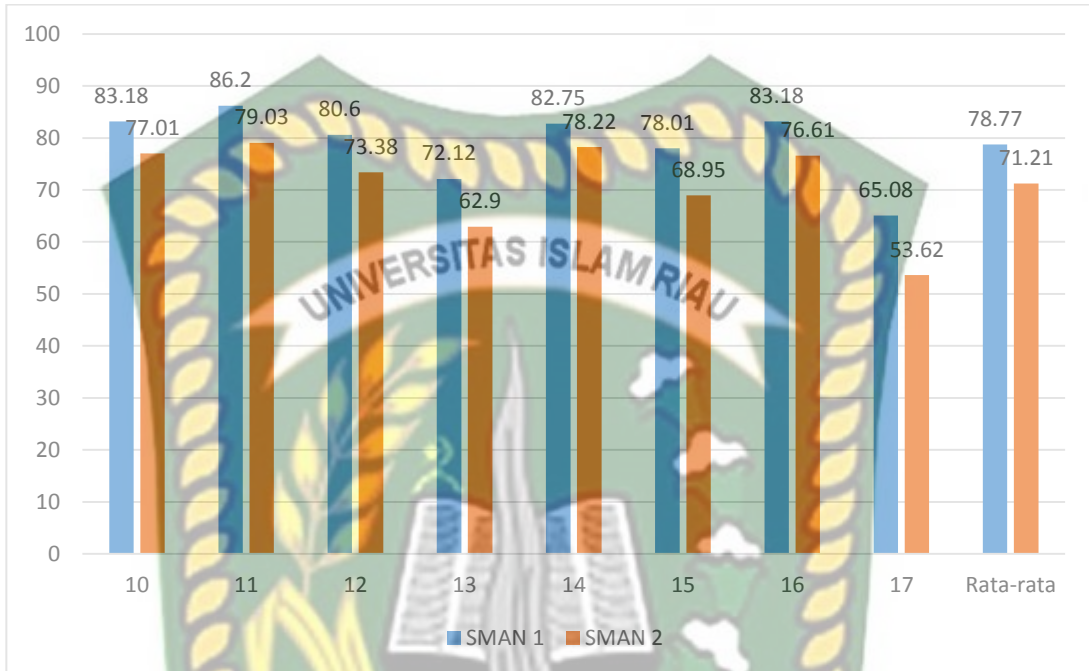
No	Indikator Ketertarikan	SMAN 1	SMAN 2
----	------------------------	--------	--------

		%	K	%	K
10	Ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi biologi, saya akan bertanya kepada teman atau guru melalui chat	83,18	Sangat Baik	77,01	Baik
11	Ketika kesulitan mengerjakan tugas biologi, saya akan mencari jawaban dari buku atau internet	86,20	Sangat Baik	79,03	Baik
12	Saya membaca beberapa buku atau informasi dari internet untuk menambah pengetahuan saya	80,60	Baik	73,38	Baik
13	Saya merasa tertarik jika guru memberikan materi biologi melalui video youtube dalam grup whatsapp	72,12	Baik	62,90	Cukup Baik
14	Jika ada ujian biologi, saya lebih suka mencontek punya teman daripada mengerjakan sendiri	82,75	Sangat Baik	78,22	Baik
15	Tugas biologi yang diberikan oleh guru selalu sulit sehingga saya bosan dan putus asa untuk mengerjakannya	78,01	Baik	68,95	Baik
16	Saya mengerjakan tugas biologi dengan cara mencontek punya teman	83,18	Sangat Baik	76,61	Baik
17	Saya kurang bersemangat mengikuti pelajaran biologi secara <i>daring</i> karena tidak ada pratikum seperti sekolah tatap muka	65,08	Cukup Baik	53,62	Cukup Baik
Rata-rata		78,77	Baik	71,21	Baik

Ket: %: Persentase, K: Kategori

Tabel 10 menunjukkan bahwa pada indikator ketertarikan terdapat 8 pernyataan. Pada SMA Negeri 1 Rengat Barat item pernyataan yang paling tinggi terdapat pada item pernyataan ke-11 dengan persentase 86,20% kategori (Sangat baik) dan pernyataan yang terendah terdapat pada item pernyataan ke-17 dengan persentase 65,08% kategori (Baik). Adapun rata-rata keseluruhan indikator minat belajar siswa sebesar 78,77% kategori (Baik). Sedangkan di SMA Negeri 2 Rengat Barat item pernyataan yang paling tinggi terdapat pada item pernyataan ke-11 dengan persentase 79,01% kategori (Baik) dan pernyataan yang terendah terdapat pada item pernyataan ke-17 dengan persentase 53,62% kategori (Cukup

Baik). Adapun rata-rata keseluruhan indikator minat belajar siswa sebesar 71,21% kategori (Baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Grafik Persentase Indikator Ketertarikan di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat

Berikut ini sebaran responden terhadap Profil Minat Belajar siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat pada indikator ketiga yaitu ketertarikan dapat dilihat pada lampiran 14 dan lampiran 15.

4.2.4 Minat Belajar Siswa ditinjau dari Indikator Keterlibatan

Berikut ini distribusi Profil Minat Belajar siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat indikator keempat yaitu keterlibatan dapat dilihat pada tabel 11. Adapun rincian dari rekapitulasi indikator keterlibatan dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13.

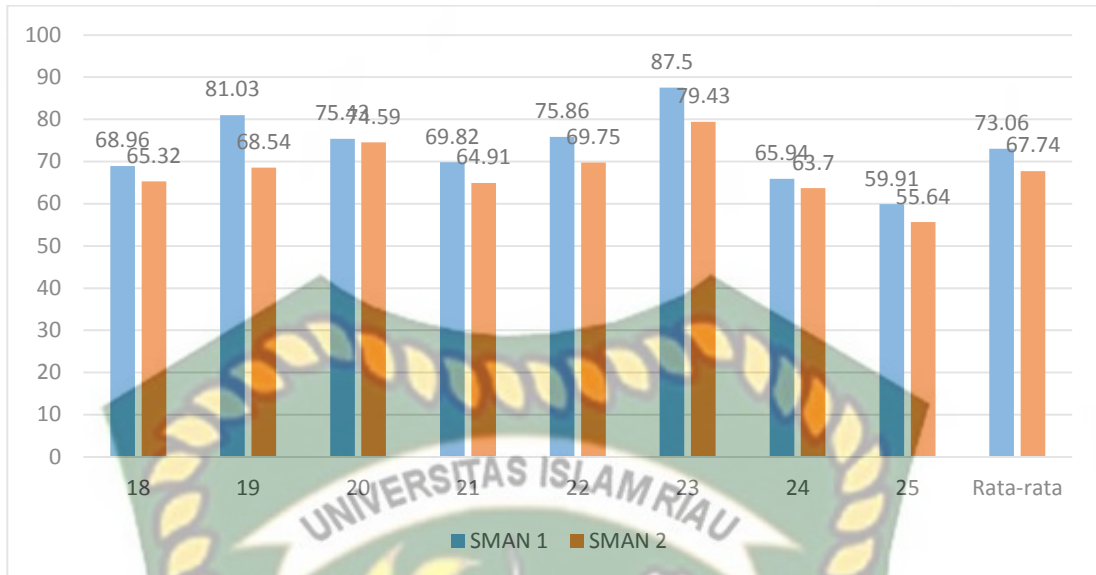
Tabel 11. Rekapitulasi indikator keterlibatan pada SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat

No	Indikator Keterlibatan	SMAN 1	SMAN 2
----	------------------------	--------	--------

		%	K	%	K
18	Jika ada waktu luang saya selalu menyempatkan untuk belajar biologi	68,96	Baik	65,32	Baik
19	Saya selalu mengumpulkan tugas biologi tepat waktu meskipun ditengah wabah <i> covid-19</i>	81,03	Baik	68,54	Baik
20	Saya selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru melalui grup <i>whatsapp</i>	75,43	Baik	74,59	Baik
21	Ketika guru memberikan materi biologi melalui video <i>youtube</i> , saya juga mencari video lain dari <i>youtube</i> dengan materi yang sama	69,82	Baik	64,91	Baik
22	Ketika guru memberikan pertanyaan melalui grup <i>whatsapp</i> , saya tidak pernah menjawabnya	75,86	Baik	69,75	Baik
23	Saat pembelajaran daring berlangsung, saya memilih untuk tidak mengikuti pelajaran biologi	87,5	Sangat Baik	79,43	Baik
24	Saya kesulitan dalam memahami video yang diberikan oleh guru biologi	65,94	Baik	63,70	Baik
25	Saya tidak percaya diri untuk menjelaskan materi kepada teman melalui grup <i>whatsapp</i>	59,91	Cukup Baik	55,64	Cukup Baik
Rata-rata		73,06	Baik	67,74	Baik

Ket: %: Persentase , K: Kategori (tergantung hasil persentasi)

Tabel 11 menunjukkan bahwa pada indikator keterlibatan terdapat 8 pernyataan. Pada SMA Negeri 1 Rengat Barat item pernyataan yang paling tinggi terdapat pada item pernyataan ke-23 dengan persentase 87,5% kategori (Sangat baik) dan pernyataan yang terendah terdapat pada item pernyataan ke-25 dengan persentase 59,91% kategori (cukup baik). Adapun rata-rata keseluruhan indikator minat belajar siswa sebesar 73,06% kategori (Baik). Sedangkan di SMA Negeri 2 Rengat Barat item pernyataan yang paling tinggi terdapat pada item pernyataan ke-23 dengan persentase 79,43% kategori (Baik) dan pernyataan yang terendah terdapat pada item pernyataan ke-25 dengan persentase 55,64% kategori (cukup baik). Adapun rata-rata keseluruhan indikator minat belajar siswa sebesar 67,74% kategori (Baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Grafik Persentase Indikator Keterlibatan di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat

Berikut ini sebaran responden terhadap Profil Minat Belajar siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat pada indikator keempat yaitu keterlibatan dapat dilihat pada lampiran 14 dan lampiran 15.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Minat Belajar Siswa

Minat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, karena minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran (Ingriyani, 2019:29). Menurut Slameto (2015:180), menjelaskan bahwa minat adalah suatu kecenderungan tetap pada seseorang untuk memperhatikan suatu kegiatan yang disukai sehingga mampu memperhatikan secara terus-menerus, puas dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya suruhan dari orang lain. Sedangkan Menurut Djaali (2015:120), Menjelaskan Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat belajar yang ada pada diri seorang siswa ditunjukkan dengan beberapa indikator yaitu: Perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan

keterlibatan. Adapun rincian dari analisis statistik dapat dilihat pada lampiran 16. Berikut ini akan dipaparkan masing-masing indikator tersebut.

4.3.1.1 Perasaan Senang

Minat belajar siswa pada indikator perasaan senang di SMA Negeri 1 Rengat Barat termasuk dalam kategori baik dengan persentase 60,05%, sedangkan di SMA Negeri 2 Rengat Barat dalam kategori cukup baik dengan persentase 58,19%. Hal ini dikarenakan sebagian siswa masih mempunyai minat belajar untuk memahami pelajaran biologi sehingga apapun aplikasi yang digunakan oleh gurunya seperti *whatsapp*, mereka tidak mempermasalahkannya dan senang untuk mengikuti pelajarannya. Walaupun ada sebagian siswa yang mengalami kendala jaringan, mereka akan bertanya tugas dan materi kepada teman yang lain. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa siswa lebih senang belajar disekolah daripada belajar daring karena siswa kurang mengerti materi yang disampaikan secara daring seperti menggunakan aplikasi *whatsapp*. Siswa berusaha untuk belajar meskipun hanya menggunakan aplikasi *whatsapp*. Adanya perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran biologi membuat siswa ingin mempelajari biologi tersebut (Leila, 2021:33). Siswa mampu belajar dengan metode daring tanpa paksaan sehingga kegiatan belajar mengajar terjadi secara sukarela. Proses pembelajaran dengan perasaan senang pada siswa akan mudah terelisasi dan mengkontruksi siswa secara natural tanpa terbebani (Putri, 2021: 2938).

Skor tertinggi di SMA Negeri 1 Rengat Barat terdapat pada pernyataan ke-3 yaitu Saya tidak menyukai pembelajaran daring pada pelajaran biologi yang hanya menggunakan aplikasi *whatsapp*, dengan persentase 62,06% kategori baik. Hal ini dikarenakan guru yang mengajar lebih banyak menggunakan aplikasi *whatsapp* saja sehingga siswa lebih cepat bosan, selain itu siswa juga banyak mengalami kendala jaringan jika menggunakan aplikasi *google meet*. Sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan ke-2 yaitu Adanya covid-19 membuat saya menghabiskan waktu dengan rebahan, dengan persentase 58,62% kategori cukup baik. Hal ini disebabkan karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan

rebahan sambil bermain di sosial media dan membantu orang tua membersihkan rumah. Bagi siswa, rasa bosan selama pembelajaran daring bisa dirasakan karena terlalu monoton, intonasi yang kurang bervariasi, dan tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman dan pengajar. Rasa kesepian berpengaruh terhadap kejenuhan belajar (Pawicara, 2020: 30).

Skor tertinggi di SMA Negeri 2 Rengat Barat terdapat pada pernyataan ke-2 yaitu Adanya covid-19 membuat saya menghabiskan waktu dengan rebahan, dengan persentase 63,19% kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan rebahan sambil bermain di sosial media dan membantu orang tua membersihkan rumah. Skor terendah terdapat pada pernyataan ke-1 yaitu Pembelajaran daring membuat saya lebih rajin belajar, dengan persentase 58,62% kategori cukup baik. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa ada yang terkendala dengan jaringan sehingga sulit untuk belajar.

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat (Pratiwi, 2015 : 89). Jika seseorang mempunyai perasaan senang terhadap suatu objek, maka dia akan melakukan sesuatu kegiatan tersebut dengan baik dan kemudian hasil yang didapat akan lebih maksimal dan memuaskan. Sebaliknya jika seseorang itu tidak memiliki perasaan senang terhadap suatu objek, maka perasaan tersebut akan menjadi penghambat dalam proses belajar. Sehingga dapat disimpulkan jika seseorang yang mempunyai perasaan senang dan menyukai suatu aktivitas, maka dapat menimbulkan minat (Rohmatunisha, 2020: 125).

4.3.1.2 Perhatian

Minat belajar siswa pada indikator perhatian di SMA Negeri 1 Rengat Barat termasuk dalam kategori baik dengan persentase 76,43%, sedangkan di SMA Negeri 2 Rengat Barat dalam kategori baik dengan persentase 62,21%. Hal ini disebabkan karena mereka selalu mengerjakan tugas dan memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru. Walaupun pembelajaran daring hanya menggunakan whatsapp, tetapi antusias siswa dalam belajar sangat tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa siswa selalu memperhatikan

materi yang diberikan oleh guru melalui grup *whatsapp*, materi yang diberikan berupa video dan modul. Siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak suka belajar (Slameto, 2015: 56). Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberikan pertanyaan menantang dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi nyata di lingkungan bermain anak yang diselingi dengan humor-humor positif sehingga dapat memancing perhatian siswa. Setelah perhatian siswa mulai terfokus pada proses pembelajaran, selanjutnya dilakukan pemberian materi secara bertahap (Sholehah, 2018: 242).

Skor tertinggi di SMA Negeri 1 Rengat Barat terdapat pada pernyataan ke-4 yaitu Saya selalu mengerjakan tugas biologi yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh meskipun tidak belajar tatap muka, dengan persentase 82,75% kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena mereka menganggap tugas sebagai kewajiban yang harus dikerjakan dan untuk mendapatkan nilai yang bagus, mereka harus belajar dengan giat. Sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan ke-7 yaitu Saya selalu belajar biologi sebelum pembelajaran daring di mulai, dengan persentase 65,08% kategori baik. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa ada yang belajar sebelum pembelajaran daring dimulai untuk menguasai materi ketika ditanya oleh gurunya. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Misalnya, seorang siswa yang menaruh minat belajar pada pelajaran Biologi maka ia akan memusatkan perhatiannya pada pelajaran tersebut, sehingga ia akan belajar lebih giat yang akan mengantarkannya pada hasil belajar atau prestasi belajar Biologi yang diinginkan (Widiastuti, 2021: 18).

Skor tertinggi di SMA Negeri 2 Rengat Barat terdapat pada pernyataan ke-9 yaitu Saya selalu terlambat mengumpulkan tugas biologi secara daring, dengan persentase 69,44% kategori baik. Hal ini dikarenakan sebagian siswa yang memiliki jaringan selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas dan sebagian siswa lagi akan mengumpulkan tugas dengan datang ke sekolah untuk menemui gurunya. Skor terendah terdapat pada pernyataan ke-7 yaitu Saya selalu belajar biologi sebelum pembelajaran daring di mulai, dengan persentase 60,41% kategori

cukup baik. Hal ini dikarenakan siswa jarang belajar ketika pembelajaran daring dimulai. Mereka kurang memahami materi ketika belajar secara daring sehingga mereka malas untuk belajar.

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2015 : 105). Sedangkan menurut Pratiwi (2015 : 89) menjelaskan perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain. Perhatian sangat penting dalam mengikuti kegiatan yang akan dilakukan, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar.

4.3.1.3 Ketertarikan

Minat belajar siswa pada indikator ketertarikan di SMA Negeri 1 Rengat Barat termasuk dalam kategori baik dengan persentase 78,77%, sedangkan di SMA Negeri 2 Rengat Barat dalam kategori baik dengan persentase 72,82%. Hal ini disebabkan karena siswa masih tertarik untuk belajar biologi walaupun adanya covid dan aplikasi yang digunakan gurunya hanya whatsapp saja, jadi apapun yang terjadi, mereka tetap berusaha belajar bersama teman-temannya untuk memahami materi biologi. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa siswa berusaha untuk belajar biologi meski sulit untuk mengerti pelajaran secara daring dan siswa lebih sering belajar bersama teman-temannya. Rasa ingin tahu siswa sangat tinggi, mereka bertanya ketika kurang paham, penerimaan ketika diberikan tugas oleh guru. Minat terhadap suatu mata pelajaran tertentu memberikan semangat kepada siswa untuk mempelajarinya (Sholehah, 2018: 242). Untuk menumbukan minat belajar dalam diri siswa, seorang guru harus bisa memberikan pembelajaran yang menarik yang akan membuat siswa tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan (Putri, 2019: 48).

Skor tertinggi di SMA Negeri 1 Rengat Barat terdapat pada pernyataan ke-11 yaitu Ketika kesulitan mengerjakan tugas biologi, saya akan mencari jawaban dari buku atau internet, dengan persentase 86,20% kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa mencari referensi untuk materi yang akan dipelajarinya dan

siswa juga mencari jawaban ketika ada tugas yang diberikan oleh gurunya. Sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan ke-17 yaitu Saya kurang bersemangat mengikuti pelajaran biologi secara daring, dengan persentase 65,08% kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa sulit memahami materi secara daring yang menggunakan aplikasi *whatsapp* sehingga mereka kurang semangat untuk belajar. Mereka lebih menyukai pembelajaran tatap muka yang diajarkan langsung oleh gurunya. Kreativitas guru sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan dan membuat siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Semangat siswa saat pembelajaran daring yaitu ketika guru memberikan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif misalnya seperti memberikan sebuah video animasi, dongeng yang dilengkapi dengan gambar, dll (Ayu, 2021: 25).

Skor tertinggi di SMA Negeri 2 Rengat Barat terdapat pada pernyataan ke-11 yaitu Ketika kesulitan mengerjakan tugas biologi, saya akan mencari jawaban dari buku atau internet dengan persentase 80,55% kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa mencari referensi untuk materi yang akan dipelajarinya dan siswa juga mencari jawaban ketika ada tugas yang diberikan oleh gurunya. Skor terendah terdapat pada pernyataan ke-17 yaitu Saya kurang bersemangat mengikuti pelajaran biologi secara daring, dengan persentase 57,63% kategori cukup baik. Hal ini disebabkan karena siswa sulit memahami materi secara daring yang menggunakan aplikasi *whatsapp* sehingga mereka kurang semangat untuk belajar. Mereka lebih menyukai pembelajaran tatap muka yang diajarkan langsung oleh gurunya.

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang (Pratiwi, 2015 : 89).

4.3.1.4 Keterlibatan

Minat belajar siswa pada indikator keterlibatan di SMA Negeri 1 Rengat Barat termasuk dalam kategori baik dengan persentase 73,06%. Hal ini disebabkan karena siswa berusaha untuk hadir demi mengikuti pembelajaran secara daring walaupun hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* dan siswa selalu mengikuti perintah guru untuk mencatat materi dan mengerjakan tugas dengan waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa siswa selalu hadir untuk mengikuti pelajaran biologi secara daring. Walaupun ada sebagian siswa yang terlambat untuk hadir karena jaringan tetapi siswa tersebut berusaha untuk meminjam catatan materi pelajaran kepada temannya. Siswa yang memiliki rasa keterlibatan yang tinggi dalam belajar akan terus berusaha dengan giat dan selalu mengikuti pembelajaran dengan baik di dalam maupun diluar sekolah secara tekun. Hal ini sangat menunjang siswa untuk meningkatkan pemahamannya dalam belajar secara daring (Putri, 2021: 2938). Keterlibatan siswa akan memudahkan siswa dalam menerima materi yang diajarkan seperti kesadaran tentang belajar ketika dirumah (Sholehah, 2018: 242).

Skor tertinggi di SMA Negeri 1 Rengat Barat terdapat pada pernyataan ke-23 yaitu Saat pembelajaran daring berlangsung, saya memilih untuk tidak mengikuti pelajaran biologi, dengan persentase 87,5% kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena siswa selalu mengikuti pelajaran biologi karena diwajibkan dari sekolah. Sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan ke-25 yaitu Saya tidak percaya diri untuk menjelaskan materi kepada teman melalui grup *whatsapp* dengan persentase 59,91% kategori cukup baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam mamahami mata pelajaran biologi sehingga membuat siswa tidak percaya diri untuk menjelaskan materi kepada teman-temannya. Keterlibatan siswa akan memudahkan siswa dalam menerima materi yang diajarkan seperti kesadaran tentang belajar ketika dirumah. Apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman

belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan memotivasi) untuk mempelajarinya (Sholehah, 2018: 242).

Skor tertinggi di SMA Negeri 2 Rengat Barat terdapat pada pernyataan ke-23 yaitu Saat pembelajaran daring berlangsung, saya memilih untuk tidak mengikuti pelajaran biologi, dengan persentase 81,25% kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa selalu mengikuti pelajaran biologi karena diwajibkan dari sekolah. Skor terendah terdapat pada pernyataan ke-25 yaitu Saya tidak percaya diri untuk menjelaskan materi kepada teman melalui grup whatsapp, dengan persentase 54,16% kategori cukup baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran biologi sehingga membuat siswa tidak percaya diri untuk menjelaskan materi kepada teman-temannya.

Keterlibatan siswa adalah Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru (Putri, 2019 : 48). Manfaat dan fungsi mata pelajaran bagi siswa dapat memberikan pelajaran bagi siswa yang mempelajarinya dengan baik. Dengan demikian, apabila siswa sudah memiliki minat yang baik, siswa tersebut mampu memonitor aspek indikator minat sendiri sehingga hasil belajar akan meningkat (Leila, 2020, 33).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dari penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa selama pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 72,07% dan 66,05%. Indikator paling tinggi adalah indikator ke-3 yaitu ketertarikan dengan persentase sebesar 78,77% dan 71,21% kategori baik. Indikator paling rendah adalah indikator ke-1 yaitu perasaan senang dengan persentase sebesar 60,05% dan 58,19% kategori cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu:

1. Bagi guru bidang studi biologi di SMA Negeri 1 Rengat Barat dan SMA Negeri 2 Rengat Barat hendaknya dapat memberikan aplikasi daring yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan untuk belajar.
2. Bagi siswa hendaknya selalu berupaya untuk menumbuhkan minat belajar sehingga apapun keadaan yang terjadi seperti sekarang dengan adanya virus corona tidak membuat minat belajar dari siswa menghilang, siswa harus bisa mencari jaringan agar belajarnya tidak terganggu lagi dan lain sebagainya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas kajian yang diteliti misalnya

tidak hanya mengukur minat namun juga bisa mengukur motivasi dan kesulitan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaira, S. Lena, M, S (2021). Survei Minat dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Semasa New Normal Covid-19 pada Kelas V Sekolah Dasar Proyeksi: Universitas Negeri Padang. Vol 16 (1).
- Ansyari, M, H, B. (2018). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Putra Abadi Langkat. Vol 1 (2).
- Arikunto, S. (2019) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Asfuriyah, S. (2015). Pengembangan Majalah Sains Berbasis Contextual Learning Pada Tema Pemanasan Global Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Vol 4 (1).
- Ayu, K, D, A.Faradita, M, N. (2021). Analisis Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Daring Menggunakan MS. Teams pada Masa Pandemi Covid-19. Universitas Muhammadiyah: Surabaya. Vol 9 (1).
- Astini, N. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. STKIP Agama Hindu Amlapura. Vol 11 (2).
- Damayati, E. Rustam. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Vol 5 (1).
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi AKsara.
- Hadiid, S, M, T. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Biologi pada Materi Organ pada Tumbuhan Melalui Penerapan Antara Metode Audio Visual Dengan Model STAD pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Meureubo. STKIP Bina Bangsa Meulaboh: Aceh Barat. Vol 11 (1).
- Haryono. P, M. (2019). Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. MTS Nurul Falah Sukajadi: Bogor.

- Inggriyani, Feby. (2019). Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD. *PGSD FKIP Universitas Pasundan*.
- Jayawardana, H, B, A. (2017). Paradigma Pembelajaran Biologi Di Era Digital. Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Jember. *Jurnal Bioedukatika*. Vol 5 (1).
- Korompot, S. Rahim, M. Prakaya R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Vol 1 (1).
- Leila. Adhani, A. Vlorensius. (2021). Hubungan Minat Belajar Siswa Kelas X Lintas Minat pada Mata Pelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tarakan. FKIP Universitas Borneo Tarakan. Vol 3 (1).
- Nesi, M. (2018). Pengaruh Minat dan Penggunaan Metode Terhadap Hasil Belajar Siswa Ipa Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jayapura. Vol 1 (1).
- Pakpahan, R. Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona COVID-19. Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika. Vol 4 (2).
- Pawicara, R. Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Lain Jeember di Tengah Pandemi Covid-19. Institut Agama Islam Negeri Jember. Vol (1).
- Pratiwi, A, R, S. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Putradarma Terhadap Mata Pelajaran IPA Terpadu Pada Masa Pandemi Covid-19. Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Pratiwi, N, K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. Vol 1 (2).
- Putri, Dwi, A. 2019. Analisis Pengaruh Minat Belajar Siswa SMA dengan Menggunakan Aplikasi Geogebra pada Materi SPLDV. 4 Fakultas Pendidikan Matematika dan Sains, IKIP Siliwang.
- Putri, Y, P. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMA At-Taubah pada Materi SLPTV Dengan Metode Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 5 (3).
- Ricardo. Meilani, R. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Jawa Barat. Vol 2 (2).

- Rohmatunisha, S, Wahyudi, U. Yudasma, D, S. (2020). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket pada Peserta Sekolah Menengah Pertama Universitas Negeri Malang. Vol 2 (2).
- Sangadah, K. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar IPA Secara Daring Menggunakan Google Drive Pada Peserta Didik Kelas VII MTS Padureso. Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Sholehah, S, H. Handayani, D, E. Prasetyo, S, A. (2018). Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangrotu 04 Semarang. Universitas PGRI: Semarang. Vol 23 (3).
- Slameto, (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistika Pendidikan*, PT Raja grafindo Statistik Pendidikan: Depok.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Suni, N, K, A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. STKIP Agama Hindu Amlapura. Vol 11 (2).
- Thaariq, S. (2020). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Biologi Pada Materi Organ Pada Tumbuhan Melalui Penerapan Antara Metode Audio Visual Dengan Model STAD Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Meureubo. STKIP Bina Bangsa Meulaboh: Aceh Barat. Vol 11 (1) ISSN: 2301-6671.
- Ulya, I. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas III Min 2 Pringesewu. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Widiastuti, A. (2021). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Jaringan Mata Pelajaran Biologi Lintas Minat Melalui Penerapan Model Pembelajaran Make a Match. Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri: Jawa Tengah. Vol 1 (1).
- Yusuf, M. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. PT Fajar Interpratama Mandiri: Jakarta.